

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis yang didapatkan dari beberapa literatur yang digunakan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Obat-obatan yang banyak diberikan pada pasien rawat inap gastroenteritis akut di rumah sakit ini adalah paracetamol, ondansetron dan zinc. Dari sekian banyak resep obat yang diberikan telah terjadi polifarmasi yaitu polifarmasi major sebanyak 88 % dan polifarmasi minor 12 %.
- b. Kejadian interaksi obat yang ditemukan adalah 330 kejadian interaksi baik interaksi obat major sebanyak 0,90 %, interaksi moderate sebanyak 83,63 %, interaksi minor sebanyak 15,45 %, maupun interaksi obat secara farmakokinetik sebanyak 51,21 % atau secara farmakodinamik sebanyak 48,78 %.
- c. Terdapat adanya hubungan atau korelasi antara jumlah resep dan jumlah interaksi, dengan hasil uji korelasi pearson yang didapatkan antara variabel jumlah resep dan jumlah interaksi sebesar 0.989, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sempurna antara variabel jumlah resep dan jumlah interaksi dengan kata lain semakin banyak jumlah resep maka jumlah interaksi akan meningkat.

6.2 Saran

- a. Dalam meresepkan obat kepada pasien, sebaiknya lebih diperhatikan pemberian obat khususnya Ondansetron, Loperamid, Metronidazol dengan obat lain kepada pasien, karena bisa merugikan bagi kondisi pasien dan juga dapat mengakibatkan kemungkinan penambahan perawatan maupun perpanjangan durasi penyembuhan pasien itu sendiri.
- b. Kepada apoteker, sebagai tenaga kesehatan yang lebih memahami atau mengerti mengenai obat-obatan beserta efeknya, jika terjadi interaksi dari kombinasi obat agar lebih berhati-hati dalam melayani resep sebelum diberikan kepada pasien.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan penelitian pada data rekam medis pasien secara konkuren, sehingga bisa dikonfirmasi apakah obat-obatan tersebut diberikan secara langsung atau tidak.